

ABSTRAK

Rahmad Adrian (2026). Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan komplikasi pada organ target, termasuk sistem serebrovaskular. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko terjadinya perfusi serebral tidak efektif yang dapat ditandai dengan keluhan pusing, sakit kepala, kelemahan, dan gangguan neurologis. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di Rumah Sakit Otak Dr. Drs. M. Hatta Bukittinggi. Studi ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan melibatkan satu orang klien hipertensi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pemantauan status neurologis dan tingkat kesadaran, pemberian posisi kepala elevasi 30°, pemantauan keluhan pusing dan sakit kepala, pemberian edukasi mengenai hipertensi dan diet rendah garam, kepatuhan minum obat, serta edukasi kepada keluarga mengenai pemantauan tekanan darah secara mandiri. Hasil studi menunjukkan bahwa tekanan darah klien mengalami penurunan dari 180/100 mmHg menjadi 148/92 mmHg pada hari kedua dan 138/87 mmHg pada hari ketiga. Klien mengatakan pusing berkurang, kondisi tubuh lebih baik, tampak lebih nyaman, kesadaran tetap *compos mentis*, dan tidak ditemukan penurunan neurologis lebih lanjut. Masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif teratasi sebagian. Pelaksanaan asuhan keperawatan yang meliputi pemantauan tekanan darah, pemantauan status neurologis, edukasi hipertensi, serta keterlibatan keluarga menunjukkan perkembangan kondisi klien yang lebih baik selama masa perawatan.

Kata kunci: Hipertensi, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif, Asuhan Keperawatan, Intervensi Keperawatan, Pemantauan Tekanan Darah, Status Neurologis.

ABSTRACT

Rahmad Adrian (2026). Nursing Care for Patients with Hypertension with the Nursing Problem of Risk for Ineffective Cerebral Perfusion at the Dr. Drs. M. Hatta Brain Hospital, Bukittinggi. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau.

Hypertension is a non-communicable disease that can cause complications in target organs, including the cerebrovascular system. Uncontrolled hypertension can increase the risk of ineffective cerebral perfusion, which may be characterized by dizziness, headache, weakness, and neurological disturbances. This study aimed to describe the implementation of nursing care for a patient with hypertension with the nursing problem of risk for ineffective cerebral perfusion at Dr. Drs. M. Hatta Brain Hospital, Bukittinggi. The study used a descriptive case study design involving one patient with hypertension. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and documentation. The nursing care process included assessment, identification of the nursing diagnosis of risk for ineffective cerebral perfusion, planning, implementation, and evaluation. Nursing interventions included monitoring vital signs, monitoring neurological status and level of consciousness, maintaining a 30° head elevation position, monitoring dizziness and headache complaints, providing education about hypertension and a low-salt diet, promoting medication adherence, and educating the family about independent blood pressure monitoring. The results showed that the patient's blood pressure decreased from 180/100 mmHg to 148/92 mmHg on the second day and 138/87 mmHg on the third day. The patient reported decreased dizziness, appeared more comfortable, remained conscious with *compos mentis* status, and showed no further neurological deterioration. The nursing problem of risk for ineffective cerebral perfusion was partially resolved. The implementation of nursing care combined with blood pressure monitoring, neurological observation, hypertension education, and family involvement was effective in improving the patient's condition during the period of care.

Keywords: Hypertension, Risk for Ineffective Cerebral Perfusion, Nursing Care, Nursing Intervention, Blood Pressure Monitoring, Neurological Status.